

Pemanfaatan Model Pembelajaran Langsung Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar

Fitria Ramadhani

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

fitriaramadhani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian Library Research, dengan tujuan untuk mengetahui manfaat model pembelajaran langsung berbantu media audio visual terhadap hasil belajar. Mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti media audio visual dan mengkombinasikan dengan model pembelajaran langsung memiliki tantangan tersendiri bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran, desain media dan juga strategi pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan merujuk pada jurnal dan artikel yang relevan, mengatakan bahwa pemanfaatan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Seluruh Satuan Pendidikan . Dalam konteks ini proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan daya tarik siswa untuk merangsang kegiatan belajar mengajar, selain itu model pembelajaran langsung berbantu media audio visual juga dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Model Pembelajaran, dan Hasil Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru dengan peserta didik, kurikulum dan sarana prasana. Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam menentukan maupun memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan guru harus berupaya membangkitkan minat belajar yang dapat menumbuhkan kreatifitas berfikir siswa, melatih siswa berfikir kritis dan aktif belajar (Sitompul , 2018) .Pentingnya model pembelajaran dalam proses pembelajaran, menuntut seorang guru akuntansi untuk mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga menciptakan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk mempelajari akuntansi. Dan dari hasil wawancara penulis dengan guru Akuntansi yang ada di SMK Budi Agung Medan ada beberapa masalah atau kendala yang dihadapi guru ataupun siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Permasalahan intern yang timbul ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut: observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa semangat siswa untuk belajar akuntansi masih rendah, baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Hal tersebut tampak dalam tingkah laku siswa ketika pelajaran akuntansi berlangsung. Ada beberapa kelompok siswa yang tidak memperhatikan dan mengacuhkan penjelasan dari guru yang sedang memberikan penjelasan, dan tidak adanya respon siswa setelah guru menjelaskan materi dengan cara bertanya yang mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif, bahkan siswa cenderung lebih menikmati mengobrol dengan teman-teman mereka dibanding memperhatikan penjelasan dari guru yang ada di depan kelas, ada juga yang mengantuk, menopang dagu.

Beberapa diantaranya juga mengemukakan bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan membingungkan sehingga partisipasi dari mereka pun juga kurang. Selain itu, ditinjau dari model pembelajaran, guru masih menerapkan model pembelajaran ceramah. Begitu masuk kelas, guru memberikan sedikit ceramah tentang materi pelajaran yang telah dicatat sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan memberi siswanya beberapa latihan soal atau tugas. Proses pembelajaran dengan model konvensional ceramah masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada siswa, karena peran guru dalam menyampaikan materi lebih dominan dibandingkan keaktifan siswa sendiri. Guru lebih banyak memberikan penjelasan dari pada mencari tahu sejauh mana siswa bisa menerima dan memahami informasi yang disampaikan. masalah tersebut maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi dilakukan suatu inovasi. Menurut Sihotang 2020, Adapun jenis dari media pembelajaran ialah; (1) media audio visual gerak, seperti film bersuara dan animasi, (2) media audio visual diam, seperti slide, (3) media audio semi gerak, seperti tulisan bergerak bersuara, (4) media visual bergerak, seperti film bisu, (5) media visual diam, seperti slide bisu, halaman cetak, dan foto, (6) media audio, seperti radio, telepon, kaset, dan sebagainya, dan (7) media cetak, seperti buku dan modul.

Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran langsung atau merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Keterampilan dasar diperlukan siswa untuk lebih memahami konsep dasar Akuntansi yang diajarkan. Selain itu juga dengan latihan keterampilan siswa diajak untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga saat pelajaran siswa tidak hanya

duduk, diam, dan mendengarkan lagi, yang diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah agar siswa tertarik dalam mempelajari akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk membelajarkan pengetahuan prosedural yang dibutuhkan untuk melaksanakan keterampilan kompleks dan sederhana serta pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan dengan cara langkah demi langkah. Model ini paling sesuai untuk pokok bahasan yang berorientasi pada kinerja maupun berkomponen keterampilan daripada pokok bahasan yang berorientasi pada informasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (Library Research) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan referensi online. Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan adalah sumber data primer, yaitu berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung atau artikel-artikel terpercaya yang relevan dan buku teks lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan skripsi ini.

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana berupa observasi dan studi dokumentasi, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui menganalisis dokumen-dokumen sumber.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi sesuai yang telah dijelaskan diatas. Peneliti memilih teknik ini karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan data yang diteliti oleh peneliti yaitu berupa 10 jurnal documenter. Studi dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi dan selain itu sifat dari teknik ini tidak terbatas dari ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dalam masa silam.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value).

3. HASIL

Gambaran Umum Model Pembelajaran Langsung berbantu Media Audio Visual

Model pembelajaran merupakan suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar

tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran dan juga sebagai pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dan digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif dengan ciri-ciri transformasi dan keterampilan secara langsung, pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu, materi pembelajaran yang telah terstruktur, lingkungan belajar yang telah terstruktur, dan distruktur oleh guru. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dan dalam hal perlu menggunakan berbagai media yang sesuai salah satunya yaitu media audio visual. Model pembelajaran langsung ini akan berjalan efektif jika dibantu dengan media audio visual, penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif dan kondusif.

Adapun manfaat dari penggunaan media audio visual dapat mempermudah di dalam menyajikan dan juga menerima pembelajaran atau informasi dan menghindari salah pengertian, mendorong rasa keinginan tahuan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat se kreatif mungkin sehingga membuat siswa tertarik dan juga memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak, memastikan pengertian yang diperoleh karena selain bisa menampilkan gambar atau cerita pembelajaran yang diserap dengan melalui penglihatan (visual) sekaligus pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap siswadidalam memahami pelajaran yang disampaikan dan tidak membosankan maksudnya sebab media audio visual menampilkan video dalam bentuk cerita atau pun tiga dimensi sehingga dapat menciptakan sesuatu yang variatif dan tidak membosankan para siswa. Dengan adanya model pembelajaran langsung berbantu media audio visual dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif dalam menerapkan kegiatan pembelajaran dikelas dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis 10 jurnal - jurnal relevan tentang model pembelajaran langsung berbantu media audio visual. Analisis jurnal yang dilakukan oleh peneliti dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual dalam meningkatkan hasil Belajar siswa. Dengan menetapkan fokus masalah penelitian yang berdasarkan observasi saat peneliti melakukan observasi secara langsung yaitu saat mengobservasi disalah satu sekolah SMK Budi Agung Medan. Dari observasi yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa adanya model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional, sehingga diperlukan adanya perubahan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang diterapkan guru saat pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa mudah merasa bosan, sehingga siswa tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pembelajaran. Dan media yang diterapkan disekolah tersebut juga masih menggunakan media pembelajaran konvensional , seperti media papan tulis. Terdapat banyak model media pembelajaran yang dapat digunakan atau dikembangkan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti sudah melakukan analisis 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran langsung dan media audio visual. Salah satu penelitian yang sudah dilakukan ialah Neni dkk yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK YPE Nusantara Slawi menunjukkan hasil uji soal tes evaluasi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 62,5%, siklus ke II ketuntasan hasil belajar sebesar 75%, pada siklus ke III ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ahmad Fujiyanto dkk menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dikatakan layak, karena kualitas media audio visual termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata total penelitian uji coba mencapai skor 85% dari persentase maksimal 100%.

Tabel 1. Tabulasi data dari jurnal-jurnal yang relevan tentang manfaat penggunaan media pembelajaran Model Pembelajaran Berbantu Media Pembelajaran Socrative

Aspek Pengamatan	Judul Jurnal / Artikel Peneliti	Penulis / Peneliti	Data/ Informasi
Kelayakan Model Pembelajaran Langsung berbantu Media Audio Visual	1. Penerapan Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa	Neni Mersita dan Muhsin	Penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK YPE Nusantara Slawi yang menunjukkan hasil uji soal tes evaluasi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 62,5%, siklus ke II ketuntasan hasil belajar sebesar 75%, pada siklus ke III ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87,5%. Hasil
			penelitian ini menunjukkan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa
	2. Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 15 kota Takengon	Wirayanti	Hasil Penelitian ini mengatakan bahwa Perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model <i>Direct Instruction</i> dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 15 Takengon. Hasil belajar pemahaman konsep (Kognitif) siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,67 dan meningkat pada siklus II menjadi 85,33. Ketuntasan belajar siklus I sebesar 43,33% meningkat pada siklus II menjadi 80%. Pada siklus II kegiatan pembelajaran dikategorikan tuntas secara klasikal.

	3. Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Akuntansi Passiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	Dian Novianti Sitompul	Penelitian ini mengatakan bahwa Model Pembelajaran Direct Instruction lebih baik dibanding tanpa menggunakan Model tersebut Pada mahasiswa Pendidikan Antansi FKIP UMSU TA 2017/2018. Terlihat dari uji hipotesis menunjukkan hasil statistik secara parsialnya bahwa nilai Thitung Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction = 10.567 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.567 > 2,201$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa H_0 diterima artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minat Belajar
			Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2017/2018.
	4. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Langsung	Dedy Juliandri Panjaitan	Penelitian ini mengatakan bahwa Penerapan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Hasil pelaksanaan siklus I dengan menerapkan metode pembelajaran langsung diperoleh tingkat ketuntasan 70 % sedangkan pelaksanaan siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran langsung diperoleh tingkat ketuntasan klasikal 87,5 %. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berlangsung dengan baik dengan penerapan metode pembelajaran langsung didalam pembelajaran.
	5. Implementasi Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Dedy Setyawan dan Agung Riadin	Penelitian ini Mengatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dengan menggunakan model pembelajaran Langsung (Direct Instruction) berbantuan media Audio Visual pada peserta didik kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya hasil belajar IPA meningkat dengan hasil analisis pada Pra tindakan ketuntasan klasikal yaitu 52% dengan nilai rata-rata 65, siklus I ketuntasan klasikal yaitu 64% dengan nilai rata-rata 73, dan ketuntasan klasikal siklus II 92% dengan nilai rata-rata

			86, dan bisa dikatakan penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual baik digunakan.
	6. Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Indah Ayu Ainina	Penelitian Ini Mengatakan bahwa Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual dalam bentuk video sebagai media pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik atau sesuai yang di harapkan
	7. Penggunaan Media Audio Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa	Fajar Muttaqien	Hasil Penelitian ini mengatakan bahwa Terdapat pengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar antara siswa yang dalam pembelajarannya memanfaatkan media audio visual dengan siswa yang proses pembelajarannya tidak menggunakan media audio visual. Aktivitas belajar siswa yang memanfaatkan media audio visual lebih baik dari siswa yang tidak menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar. Peningkatan hasil belajar Vocabulary pada siswa yang tidak memanfaatkan audio visual sebesar 0,51 merujuk pada interpretasi gain sedangkan peningkatan hasil belajar yang menggunakan audio visual 0,62 ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan
	8. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Ahmad Fujiyanto dkk	hasil belajar siswa. Hasil Penelitian Ini mengatakan bahwa Penggunaan media audio visual dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas belajar dan juga memudahkan proses pembelajaran siswa. Dapat terlihat dari penggunaan media audio visual pada siklus I meningkat menjadi 53,3% dari data awal 40 %, di siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 66,6%, dan siklus III meningkat 90% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%. Dapat disimpulkan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

	9. Penerapan Pembelajaran Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Lestari Bambang dkk	Penelitian ini mengatakan bahwa Penerapan media audio-visual dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP GKST Imanuel Palu pada mata pelajaran biologi, dengan perolehan nilai pada setiap siklus berbeda. Siklus I, dengan daya serap klasikal (DSK) 62% dan ketuntasan belajar klasikal (KBK) sebesar 36% dan mengalami peningkatan di siklus II yaitu menjadi DSK sebesar 86 % dan KBK
	10. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa	Emillia Dewiati Pelipa dan Sawalidah	sebesar 96 %. Penelitian ini mengatakan bahwa penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa .Penelitian dilakukan di kelas VIIA sebagai kelas kontrol dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen. Dari hasil penelitian ini yaitu kelas kontrol didapat nilai rerata belajar sebesar 50,75 dengan standar deviasi = 10,66. Sedangkan pada kelas eksperimen didapat nilai rerata hasil belajar sebesar 55,35 dengan standar deviasi = 14,14. Jadi rerata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media audio visual lebih tinggi di bandingkan hasil belajar yang menggunakan metode konvensional. Dari analisis uji t dapat nilai t hitung < t tabel yakni $21,4953 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis beberapa jurnal diatas menyatakan bahwa model pembelajaran langsung berbantu media audio visual ini layak digunakan sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar dalam materi pembelajaran apapun. Model pembelajaran langsung sangat membantu siswa dalam berdiskusi dan memecahkan masalah bersama dalam pembelajaran, dan mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi antara sesama siswa maupun guru. Sedangkan media 32 audio visual mempunyai kelebihan dimana media ini membuat proses evaluasi menjadi lebih menarik dan dapat membantu guru untuk menghemat waktu dalam mengoreksi hasil evaluasi siswa. Dimana siswa juga dapat pengalaman baru dalam mengerjakan soal dengan menggunakan teknologi, media ini juga memiliki kelebihan yang mana dapat digunakan dimana dan kapan saja. Jadi model pembelajaran langsung berbantu Media Pembelajaran audio visual layak digunakan untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. PEMBAHASAN

Manfaat Model Pembelajaran Langsung berbantu Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual disebabkan kurangnya variasi model serta siswa yang masih sulit memahami materi sehingga menyebabkan siswa kurang mandiri dan tidak termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa pun rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik berasal dari guru maupun siswa. Faktor-faktor tersebut dapat saling mendukung sehingga dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang kondusif. Hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran langsung berbantu media audio visual sebagai model dan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa berpengaruh positif. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual sangat layak digunakan dan dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif dalam menerapkan pembelajaran di kelas. Model dan media ini juga sudah diuji adanya pengaruh oleh peneliti sebelumnya dan mendapatkan hasil yang layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis tentang model pembelajaran langsung berbantu media audio visual maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh ialah:

- a. Model Pembelajaran langsung berbantu Media Pembelajaran audio visual sangat menarik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Model Pembelajaran langsung berbantu media Pembelajaran audio visual sangat Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, karena penyampaian materi menggunakan video pembelajaran yang menarik.
- c. Model Pembelajaran langsung berbantu media audio visual membantu guru dalam menghemat waktu dalam proses evaluasi siswa.
- d. Model Pembelajaran langsung berbantu media audio visual membantu siswa dalam berkomunikasi antara sesama siswa maupun guru.
- e. Model Pembelajaran langsung berbantu media audio visual dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan dan Manfaat Model Pembelajaran Langsung berbantu Media Audio Visual

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Dan media pembelajaran audio visual salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Model pembelajaran dan media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu model dan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model dan media juga sangat berperan penting dalam pendidikan. Media Audio Visual memberikan manfaat dan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan menarik yaitu siswa bisa belajar melalui video gambar animasi yang dilengkapi dengan penjelasan yang terkait dengan pembelajaran sehingga tidak hanya membangkitkan respon siswa dengan indra penglihatan saja, tetapi dengan adanya proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual siswa dapat

mendengar dan membangkitkan indra pendengaran serta berimajinasi dengan video pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui media audio visual, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar dan itu akan meningkatkan hasil belajar siswa. Desain tampilan media audio visual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, guru dapat memberikan materi berupa video pembelajaran ke siswa. Guru dapat mendesain video pembelajaran dengan se kreatif mungkin sehingga siswa akan tertarik untuk melihat video yang di berikan ke siswa sehingga siswa akan fokus untuk menonton video pembelajaran tersebut. Media audio visual tidak hanya dapat digunakan dengan laptop yang dihubungkan dengan LCD Projector tetapi video tersebut bisa juga dilihat melalui smartphone. Kelayakan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual sebagai model dan media pembelajaran dapat di katakatakan layak, hal tersebut sesuai dengan data observasi studi dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti, semakin baik penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual maka akan meningkatkan kualitas belajar siswa dan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik dan juga semangat yang tinggi untuk belajar. Selain itu penggunaan model pembelajaran berbantu media audio visual juga dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

Dengan demikian , adanya manfaat model pembelajaran langsung berbantu media audio visual sebagai model dan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat di jadikan pertimbangan untuk menerapkan model dan media ini dan akan bermanfaat pada seluruh satuan pendidikan, Berdasarkan analisis terhadap jurnal-jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan model pembelajaran langsung sebagai model dan media pembelajaran berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di seluruh satuan pendidikan.
2. Model pembelajaran langsung berbantu media audio visual layak digunakan sebagai model dan media pembelajaran di sekolah, karena penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan daya tarik, minat ataupun motivasi belajar dan merangsang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual dapat membantu siswa mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran.
3. Keunggulan penggunaan model pembelajaran langsung berbantu media audio visual sebagai model dan media pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif dengan tampilan media yang menarik, proses belajar siswa menjadi lebih interaktif, kondusif, hemat waktu, dan semangat siswa dalam belajar meningkat sehingga kualitas belajar siswa meningkat dengan baik.

REFERENSI

- Indah. A. A (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. Indonesian Journal of History Education Vol. 3 Nomor. 1 ISSN: 2252-6641 (Agustus 2020)
- Mutmainah dan Suhartini (2014) Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 3 Pamekasan. e-Journal Volume 03 Nomor 03. ISSN: 1987-2550 (Juli 2020)
- Sihotang, I. M., & Husna, F. (2020, October). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN PADAMASA COVID-19. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Sitompul, D. N., & Rahayu, P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(1), 78-93.
- Sitompul, D, N. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Passiva Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Volume. 2 Nomor. 3 ISSN:2620-5866 (Juni 2020)